



## **Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis Melalui Media Papan Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Tindakan Di Kelas A PAUD KOBER Birulwaliden Kecamatan Cilawu Garut)**

Fitria Ulfah<sup>1</sup>, Citra Nuraffiyah<sup>2</sup>  
STAI Al Musaddadiyah Garut

[fitria.ulfah@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:fitria.ulfah@stai-musaddadiyah.ac.id)

[citra.nuraffiyah.1717@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:citra.nuraffiyah.1717@stai-musaddadiyah.ac.id)

[DOI : 10.37968/anaking.v1i2.303](https://doi.org/10.37968/anaking.v1i2.303)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan berpikir logis pada anak usia 4-5 Tahun di kelas A KOBER Birulwaliden, dilihat dari salah satu indikator yaitu 7 dari 12 anak belum mampu menyebutkan warna dan mengenal jenis pola warna A-B. Sedangkan Kemampuan berpikir logis merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena dalam berpikir logis anak dapat mengenal proses pembelajaran mengenai klasifikasi yang dapat mengelompokkan benda berdasarkan persamaan, serasi atau mengurutkan perbedaan benda berdasarkan ukuran, serta mengenal suatu urutan atau jenis pola. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang perkembangan kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun di kelas A Kober Birulwaliden ketika menggunakan media papan pola.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, masing- masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas A KOBER Birulwaliden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menghitung pencapaian hasil belajar tiap siklus dengan ditandai peningkatan kemampuan berpikir logis. Penelitian ini menunjukkan bahwa media papan pola mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis pada anak usia 4-5 Tahun di kelas A KOBER Birulwaliden dengan hasil siklus I 16,6% (MB) , pada siklus ke II 33,3% (BSH) Sedangkan pada siklus ke III 75% (BSB).

**Kata Kunci:** Kemampuan Berpikir Logis, Media Papan Pola.

## Abstract

This research is motivated by the lack of logical thinking skills in children aged 4-5 years in class A KOBER Birulwaliden, seen from one of the indicators, namely 7 out of 12 children have not been able to name colors and recognize the types of color patterns A-B. While the ability to think logically is an important thing in the learning process, because in logical thinking children can recognize the learning process regarding classification which can group objects based on similarities, match or sort differences in objects based on size, and recognize a sequence or type of pattern. The purpose of this study was to find out about the development of logical thinking skills of children aged 4-5 years in class A Kober Birulwaliden when using pattern board media.

This study uses a qualitative approach to the design of Classroom Action Research (CAR). The research was carried out in three cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were students of class A KOBER Birulwaliden. Data collection is done by calculating the achievement of learning outcomes for each cycle marked by an increase in logical thinking skills. This study shows that the pattern board media is able to develop logical thinking skills in children aged 4-5 years in class A KOBER Birulwaliden with the results of cycle 1 16.6% (MB), in the second cycle 33.3% (BSH) While in the third cycle 75% (BSB).

Keywords: Logical Thinking Ability, Pattern Board Media.

## 1. Pendahuluan

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 Butir 14 mendefinisikan bahwa anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun<sup>1</sup>. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya<sup>2</sup>. Pada saat ini anak juga mempunyai hak untuk tumbuh, berkembang, bermain, beristirahat, berekreasi, juga belajar pada suatu pendidikan.<sup>3</sup> Salah satu perkembangan yang harus distimulasi dengan tepat yaitu perkembangan kognitif khususnya berpikir logis. Kemampuan berpikir logis adalah kemampuan dalam berpikir yang berdasarkan pada fakta, rasional dan masuk akal manusia.<sup>4</sup> Berpikir logis adalah mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat yang terjalar dalam kompetensi dasar mengenal benda- benda disekitarnya dan

---

<sup>1</sup> Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 3

<sup>2</sup> Yuliani Nurani Sujiono, Konsep Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Indeks, 2013), 6

<sup>3</sup> Undang-undang No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak

<sup>4</sup> Ni Nyoman Sriningsih, dkk, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Logis pada Anak Kelompok B Paud Kumara Asri, Denpasar*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 6 No. 1, 2018, hlm. 97

menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya melalui berbagai hasil karya.<sup>5</sup> Berpikir logis tidak terlepas dari dasar realitas, karena apa yang dipikirkan, ide-ide yang diambil serta fakta-fakta dan kesimpulan itu adalah realita. Realita yang selaras dengan aturan berpikir. Berpikir logis sering pula disebut sebagai berpikir abstrak, suatu bentuk berpikir yang lebih tinggi. Dengan berpikir logis anak mampu menduga apa yang dipikirkannya itu benar atau salah.

Kemampuan tersebut perlu dirangsang dan dikembangkan, maka hendaknya dapat mengarahkan anak melalui proses pembelajaran yang bermakna dan dilakukan secara sederhana. Pendekatan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan dunia anak yaitu dengan menggunakan media, karena dalam jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) peran media pembelajaran sangatlah penting karena berdasarkan teori Piaget anak usia dini berada pada tahapan pra-operasional, salah satu karakteristik pra-operasional yaitu representasi simbolik, yang mana anak memperoleh kemampuan simbolik dengan membayangkan penampilan objek yang ada secara fisik atau nyata (Lestraningrum, dkk:2014). Kurangnya kemampuan berpikir logis anak di kelas A Kober PAUD Birulwaliden selama proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi, masih banyak anak yang tidak mengenal warna, pola dan juga ukuran. Hal tersebut dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran terlihat biasa saja dan kurang membantu dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis anak ketika proses pembelajaran.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk menerapkan media Papan Pola untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir logis anak usia dini di kelas A Kober PAUD Birulwaliden karena kegiatan pembelajaran menggunakan media pola menurut Smith merupakan salah satu cara dalam mengurutkan benda-benda berikutnya sesuai dengan urutannya dengan mudah.<sup>6</sup> Anak akan mengenal jenis pola atau mengenali urutan pola yang akan dibuatnya baik berupa pola warna atau ukuran yang berulang-ulang dalam urutan atau pengaturan yang sama. Pada usia 4-5 tahun, pemahaman anak tentang pola terus berkembang, anak dapat mengenali, menjelaskan dan memperluas pola seperti urutan warna, bentuk, ukuran, dan tindakan atau gerak. Anak dapat menganalisis bagaimana pola selanjutnya. Papan Pola merupakan salah satu media pembelajaran papan pola tidak jauh beda dengan media pembelajaran papan pasak yaitu membelajarkan kepekaan siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitar melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar/foto/kasus yang bermuatan masalah. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut (Abdul Shomad.2015).

---

5

<sup>6</sup> Anita Rahman, Sri Widayati, *Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Ab-Ab Berbentuk Geometri Pada Anak Kelompok A*, jurnal PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Vol.4 No.2, 2015, hlm. 2

<https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/ja/>

Penggunaan media ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar. Penggunaan media pembelajaran papan pola ini lebih menekankan pada konteks analisis siswa. Biasa yang lebih dominan digunakan di kelas tinggi, namun dapat juga digunakan di kelas rendah dengan menekankan aspek psikologis dan tingkat perkembangan siswa kelas rendah seperti; kemampuan berbahasa tulis dan lisan, kemampuan analisis ringan, dan kemampuan berinteraksi dengan siswa lainnya.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan merujuk pada model Kemmis dan Mc Targart. Model ini menawarkan empat bagian pokok dari PTK yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observas, dan refleksi. Kegiatan tersebut disebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), maka penelitian dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas A di Kober PAUD Birulwaliden sebanyak 12 siswa. Tujuan penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media papan pola terhadap peningkatan kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun Kober PAUD Birulwaliden Cilawu Kabupaten Garut sesudah menggunakan media papan pola.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi parsitisipan yang mana peneliti secara langsung mengumpulkan data di lapangan sebelum diberikan *treatment*, ketika siswa sedang dberikan *treatment* (perlakuan) dan setelah diberikan *treatment*. Sedangkan wawancara yang digunakan yaitu wawancara tertutup.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A Usia 4-5 Tahun di KOBER Birulwaliden Cilawu Garut, Untuk populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pada kelompok rentang usia empat sampai lima tahun dengan jumlah 12 orang anak, yang terdiri dari lima orang laki-laki dan tujuh orang perempuan dengan fokus penelitian mengembangkan kemampuan berpikir logis dengan menggunakan papan pola. Penggunaan data lapangan menggunakan lembar observasi yang berupa BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik), wawancara dan dokumentasi. Pengambilan data tersebut dilakukan untuk mengetahui Kemampuan Berpikir Logis melalui Media Papan Pola pada Anak Usia 4-5 tahun.

Pada Siklus 1 pertemuan satu persentase Kemampuan Berpikir Logis melalui Media Papan Pola pada Anak Usia 4-5 tahun yang Belum Berkembang (BB) masih terlihat tinggi. Hal ini terlihat dari rancangan media papan pola yang belum maksimal, sehingga peserta didik kurang memahami pembelajaran yang telah diajarkan. Sedangkan peserta didik yang Mulai Berkembang (MB) sudah mulai menunjukkan

sikap toleran sesama teman dan sudah mulai memahami peraturan dan disiplin, akan tetapi masih memerlukan bimbingan oleh guru. Selanjutnya yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) mempunyai jumlah sangat rendah dari target perkembangan.

Pada Siklus I pertemuan kedua, terlihat ada peningkatan dari berkurangnya persentase anak didik yang belum berkembang (BB) dari 50% berkurang menjadi 25%, beberapa anak didik dalam kategori BB ini masih memerlukan bimbingan dari guru. Persentase untuk anak didik yang mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 33,3%. Sedangkan persentase anak didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 33,3% dan persentase anak didik Berkembang Sangat Baik (BSB) 8,3%. Jumlah ini sedikit lebih bertambah dibanding dengan jumlah sebelumnya. Akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70%.

Pada Siklus II pertemuan satu persentase indikator pencapaian Kemampuan Berpikir Logis melalui Media Papan Pola pada Anak Usia 4-5 tahun, peserta didik yang Belum Berkembang (BB) terus mengalami penurunan jumlah persentase, jumlah ini sedikit berkurang menjadi 25%, Mulai Berkembang (MB) 41,6%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 8,3%. Berdasarkan hasil persentase pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan refleksi agar pelaksanaan tindakan pada pertemuan selanjutnya akan menjadi lebih baik.

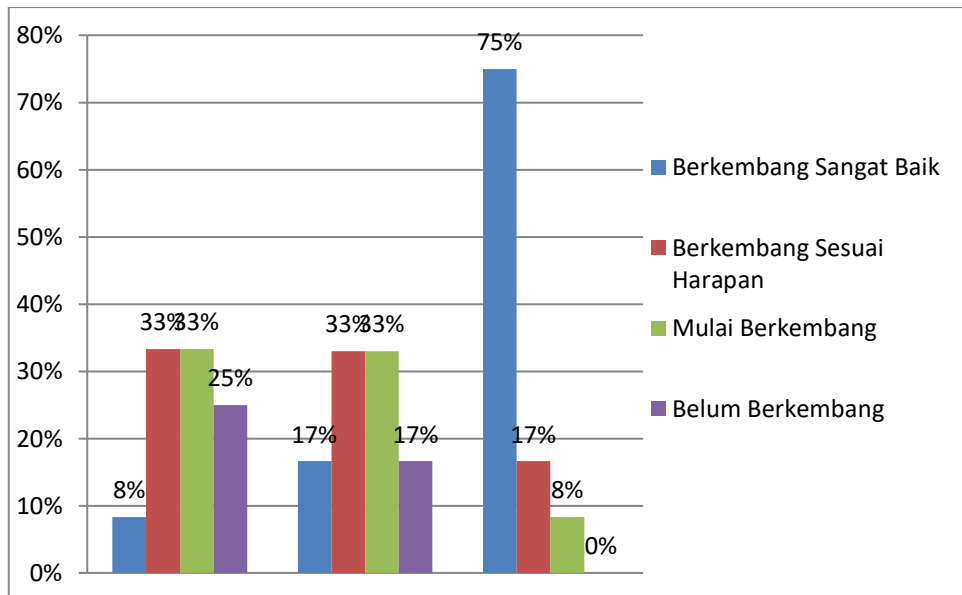
Pada Siklus II pertemuan kedua, persentase Belum Berkembang (BB) mengalami jumlah yang mendekati dengan indikator keberhasilan, Mulai Berkembang (MB) 33,3%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 33,3%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) belum mengalami peningkatan jumlah persentase yakni 16,6%.

Pada Siklus III pertemuan satu, jumlah persentase Belum Berkembang (BB) mengalami penurunan jumlah menjadi 8,3%, Mulai Berkembang (MB) 16,6%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 50%.

Pada Siklus III pertemuan kedua, mengalami peningkatan yang sangat tinggi, tidak ada peserta didik yang Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB) 8,3%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 16,6%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) mengalami jumlah peningkatan menjadi 75%. Hal ini dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan.

Gambar 1.1

Rekapitulasi Persentase Kemampuan Berpikir Logis melalui Media Papan Pola pada Anak Usia 4-5 tahun



Dari hasil di atas terbukti bahwa proses pembelajaran meningkatkan Penelitian ini menunjukkan bahwa media papan pola mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis pada anak usia 4-5 Tahun di kelas A KOBER Birulwaliden dengan hasil siklus I 16,6% (MB) , pada siklus ke II 33,3% (BSH) Sedangkan pada siklus ke III 75% (BSB). Dengan demikian dilihat dari hasil akhir persentasi tingkat keberhasilan anak yang berkembang sangat baik (BSB) dengan anak yang masuk katagori tersebut sebanyak 9 anak (75%) dapat dikatakan berhasil dapat dilihat dari meningkatnya pengembangan komunikasi pada setiap siklusnya. Sehubungan dengan tarap capaian tersebut yang melampaui indikator capaian di atas 75% yang berkembang sangat baik, maka penelitian dianggap sudah cukup dan diberhentikan.

#### 4. Kesimpulan

- 1.1 Penerapan Media Papan Pola untuk Anak Usia 4-5 tahun di Kelas A Paud Kober Birulwaliden Kecamatan Cilawu Garut terhitung dari tanggal 24 Mei 2022 sampai 15 Juni 2022 dengan menggunakan 3 siklus yang dimana masing – masing siklus terdapat 6 pertemuan, yaitu siklus I terbagi 2 pertemuan, siklus II terdapat 2 pertemuan dan siklus III 2 pertemuan. Penerapan Media Papan Pola dilaksanakan di kegiatan pembelajaran pada Kegiatan inti, guru memperkenalkan media papan pola warna kemudian guru menyampaikan tata cara beserta tata tertib

bermain papan pola warna. Anak di ajak untuk memulai bermain papan pola warna yang dicontohkan guru, kemudia siswa secara bergiliran memainkan papan pola warna dan dibantu Ketika siswa kesusahan dalam melakukan permainan, kemudia guru mengapresiasi dari hasil yang didapat.

- 2.1 Dilihat dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I sampai siklus III dengan memperhatikan minat dan motivasi anak dengan kegiatan yang lebih menyenangkan dan bervariasi sehingga dapat mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis melalui Media Papan Pola pada Anak Usia 4-5 tahun, terlihat dari persentasi siklus I pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua yang menunjukkan persentasi berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak (33,3%), berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak (8,3%), sementara anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak (33,3%), belum berkembang (BB) sebanyak 3 anak (25%). Maka dari itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan pada siklus II yang dimana hasil persentasinya perkembangan pada siklus II yang menunjukkan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak (33,3%), berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak (16,6%), sementara anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak (33,3%), dan yang belum berkembang sebanyak 2 anak (16,6%) demikian pun pada siklus II menunjukkan belum maksimalnya peningkatan dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis dengan Media Papan Pola pada Anak Usia 4-5 tahun terlihat dari persentasi siklus II. Maka dengan demikian peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II yang menunjukkan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak (16,6%), berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 anak (75%), sementara anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak (8,3%), dan yang belum berkembang tidak ada,
- 3.1 Penerapan Media Papan Pola untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia 4-5 tahun di Kelas A Paud Kober Birulwaliden Kecamatan Cilawu Garut telah berhasil diselesaikan dari tanggal 24 Mei 2022 sampai 15 Juni 2022 Berdasarkan hasil dari penelitian serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media papan pola mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis pada anak usia 4-5 Tahun di kelas A KOBER Birulwaliden dengan hasil siklus 1 16.6% (MB) , pada siklus ke II 33,3% (BSH) Sedangkan pada siklus ke III 75% (BSB). Dilihat dari hasil akhir persentasi tingkat keberhasilan anak yang berkembang sangat baik (BSB) dengan anak yang masuk katagori tersebut sebanyak 9 anak (75%) dapat dikatakan berhasil.

## Daftar Pustaka

- Abudin Nata, Perspektif Islam tentang Media Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Dr. Yuliani Nurani Sujiono, M.Pd (2008) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta
- Ni Nyoman Sriningsih, dkk, *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Berpikir Logis pada Anak Kelompok B Paud Kumara Asri*, Denpasar, Jurnal Pendidikan

Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 6 No. 1, 2018

Nurul Lailatul Khusniyah, “Peran Orangtua Sebagai Pembentuk Emosional Sosial Anak”, (UIN Mataram, 2018) Volume 11 Nomor 2, Desember 2018

Rina Sakbaina Lubis, Anita Yus, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dahlia Indah*, Jurnal Usia Dini. Vol. 5 No. 1, Juni 2019,

Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Suharsimi Arikunto, Suhahrdjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Suryani (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2013),

Yulisa Andriyani, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang,” *Skripsi* (2017)